

# HIT-HY 200-R V3

## Safety information for 2-Component-products

Tanggal terbit: 18/01/2022

Tanggal revisi: 18/01/2022

Versi: 1.0

### BAGIAN 1: Identifikasi kit

#### 1.1 Pengidentifikasi produk

Nama produk

HIT-HY 200-R V3



Kode produk

BU Anchor

#### 1.2 Detail pemasok lembar data keamanan Kit

P.T. Hilti Nusantara  
The Garden Center Level 3 No. 3-11B, Kawasan Komersial Cilandak  
Jl. Raya Cilandak KKO  
12560 Jakarta - Indonesia  
T +62 21 789 0850 - F +62 21 7890845  
[moid@hilti.com](mailto:moid@hilti.com)

### BAGIAN 2: Informasi umum

Penyimpanan

Temperatur penyimpanan: 5 - 25 °C

Termasuk SDS untuk masing-masing komponen ini. Harap tidak memisahkan SDS komponen mana pun dari halaman muka ini

Kit ini harus ditangani sesuai dengan praktik laboratorium yang baik dan peralatan perlindungan pribadi yang sesuai harus digunakan

### BAGIAN 3:

#### Classification of the Product

##### Klasifikasi menurut GHS PBB

Eye Irrit. 2	H319
Skin Sens. 1	H317
Aquatic Acute 1	H400
Aquatic Chronic 1	H410

#### Elemen label

##### Pelabelan menurut GHS PBB

Piktogram bahaya (GHS UN)



GHS07

GHS09

Kata sinyal (GHS UN)

Awas

Bahan berbahaya

methacrylates, dibenzoyl peroxide

Pernyataan bahaya (GHS UN)

H317 - Dapat menyebabkan reaksi alergi pada kulit.

H319 - Menyebabkan iritasi serius pada mata.

H410 - Sangat toksik bagi kehidupan akuatik dengan efek jangka panjang.

Pernyataan kehati-hatian (GHS UN)

P280 - Kenakan pelindung mata, pakaian pelindung, sarung tangan pelindung.

P262 - Jangan sampai kena mata, kulit, atau.

P305+P351+P338 - Jika terkena mata: Bilas secara hati-hati dengan air selama beberapa menit. Lepaskan lensa kontak jika memakainya dan mudah dilakukan. Lanjutkan membilas.

P302+P352 - Jika terkena kulit: Cuci dengan air yang banyak.

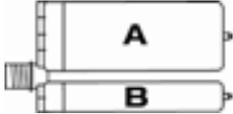
# HIT-HY 200-R V3

## Safety information for 2-Component-products

P337+P313 - Jika iritasi mata berlanjut : dapatkan nasihat medis.  
 P333+P313 - Jika terjadi iritasi kulit/ muncul ruam: dapatkan nasihat medis.

### Informasi tambahan

2-Component-foilpack, contains:  
 Component A: Urethane methacrylate resin, inorganic filler  
 Component B: Dibenzoyl peroxide, phlegmatized



Nama	Deskripsi umum	Jumlah	Unit	Klasifikasi menurut GHS PBB
HIT-HY 200-R V3, B		1	buah (bagian)	Eye Irrit. 2, H319 Skin Sens. 1, H317 Aquatic Acute 1, H400 Aquatic Chronic 1, H410
HIT-HY 200-R V3, A		1	buah (bagian)	Skin Sens. 1, H317

### BAGIAN 4: Saran umum

Saran umum Hanya untuk pengguna profesional

### BAGIAN 5: Petunjuk penggunaan

Langkah-langkah umum	Risiko terpeleset akibat tumpahan produk
Langkah-langkah pencegahan bagi lingkungan	Cegah agar tidak memasuki selokan dan air minum Beritahu pihak berwenang jika cairan memasuki selokan atau perairan umum
Kondisi penyimpanan	Jaga tetap sejuk dan terlindung dari sinar matahari.
Kehati-hatian dalam menangani secara aman	Kenakan alat pelindung individual Hindari kontak dengan kulit dan mata Cuci tangan dan semua zona yang terpapar lainnya dengan sabun lembut dan air sebelum makan, minum atau merokok dan ketika meninggalkan tempat kerja Pastikan adanya ventilasi yang baik di daerah pemrosesan untuk mencegah pembentukan uap
Metode pembersihan	Produk ini dan wadahnya harus dibuang dengan cara yang aman, sesuai peraturan daerah Kumpulkan produk secara mekanis Simpan jauh dari bahan lain.
Untuk penahanan	Kumpulkan tumpahan.
Bahan-bahan yang tidak kompatibel	Sumber kebakaran Sinar matahari langsung
Produk-produk yang tidak kompatibel	Basa kuat Asam kuat

### BAGIAN 6: Tindakan pertolongan pertama

Pertolongan pertama setelah kontak dengan mata	Cuci segera dengan banyak air Lepaskan lensa kontak jika memakainya dan mudah dilakukan. Lanjutkan membilas. Hubungi dokter jika nyeri, berkedip atau kemerahan terus berlanjut
Pertolongan pertama setelah tertelan	Basuh mulut Dapatkan nasehat/perhatian medis. Jangan merangsang muntah Hubungi dokter gawat darurat
Pertolongan pertama setelah inhalasi (terhirup)	Pindahkan korban ke udara segar dan istirahatkan pada posisi yang nyaman untuk bernafas Izinkan orang yang terdampak untuk menghirup udara segar Biarkan korban untuk beristirahat
Pertolongan pertama setelah kontak dengan kulit	Cuci pakaian yang terkontaminasi sebelum dipakai kembali. Cuci dengan sabun dan air yang banyak Jika terjadi iritasi kulit/ muncul ruam Dapatkan nasehat/perhatian medis.

# HIT-HY 200-R V3

## Safety information for 2-Component-products

---

Pertolongan pertama secara umum	Tanggalkan segera seluruh pakaian yang terkontaminasi Jangan pernah memberikan apapun melalui mulut kepada orang yang tidak sadar Jika Anda merasa tidak enak badan, hubungi dokter (tunjukkan label jika mungkin)
Gejala/efek setelah kontak dengan mata	Dapat menyebabkan iritasi yang parah
Gejala/efek setelah kontak dengan kulit	Dapat menyebabkan reaksi alergi pada kulit

### **BAGIAN 7: Prosedur pemadaman**

Instruksi pemadaman	Dinginkan kontainer yang terpapar dengan semprotan air atau kabut Berhati-hati ketika memadamkan api kimia Jaga agar air bekas pemadam kebakaran tidak mencemari lingkungan
Perlindungan pemadaman kebakaran	Aparatus pernapasan mandiri Jangan memasuki area kebakaran tanpa peralatan pelindung yang tepat, termasuk perlindungan pernapasan
Produk dekomposisi yang berbahaya jika terjadi kebakaran	Dekomposisi termal menghasilkan: Karbon dioksida Karbon monoksida

### **BAGIAN 8: Informasi Lain**

Data tidak ada

# HIT-HY 200-R V3, A

## Lembar Data Keselamatan

sesuai GHS PBB (Ref. 4, 2011)

Tanggal terbit: 18/01/2022      Tanggal revisi: 18/01/2022      :      Versi: 1.0

### BAGIAN 1: Identifikasi

#### 1.1. Pengidentifikasi produk GHS

Bentuk produk	Campuran
Nama produk	HIT-HY 200-R V3, A
Kode produk	BU Anchor

#### 1.2. Identifikasi lainnya

Tidak ada informasi tambahan

#### 1.3. Penggunaan yang direkomendasikan dari zat kimia dan pembatasan penggunaan

Penggunaan zat/campuran	Composite mortar component for fasteners in the construction industry
Penggunaan yang dianjurkan	Hanya untuk penggunaan profesional

#### 1.4. Data rinci mengenai produsen, pemasok, dan atau importir

<b>Pemasok</b>	<b>Departemen mengeluarkan lembar spesifikasi data</b>
P.T. Hilti Nusantara	Hilti Entwicklungsgesellschaft mbH
The Garden Center Level 3 No. 3-11B, Kawasan Komersial Cilandak	Hiltistraße 6
Jl. Raya Cilandak KKO	86916 Kaufering - Deutschland
12560 Jakarta - Indonesia	T +49 8191 906876
T +62 21 789 0850 - F +62 21 7890845	

#### 1.5. Nomor telepon darurat

Nomor Darurat	Schweizerisches Toxikologisches Informationszentrum – 24h Service +41 44 251 51 51 (international) +62 21 789 0850
---------------	--

### BAGIAN 2: Identifikasi bahaya

#### 2.1. Klasifikasi zat atau campuran

##### Klasifikasi menurut GHS PBB

Sensitisasi kulit, Kategori 1	H317	Metode penghitungan
Teks lengkap pernyataan bahaya: lihat bagian 16		

#### 2.2. Unsur-unsur label GHS termasuk instruksi pencegahan

##### Pelabelan menurut GHS PBB

Piktogram bahaya (GHS UN)



Kata sinyal (GHS UN)

GHS07

Bahan berbahaya

Awas

2-Propenoic acid, 2-methyl-, 1,4-butanediyl ester; 2-Asam propenoat, 2-metil-, monoester dengan 1,2-propanediol

Pernyataan bahaya (GHS UN)

H317 - Dapat menyebabkan reaksi alergi pada kulit

# HIT-HY 200-R V3, A

## Lembar Data Keselamatan

sesuai GHS PBB (Ref. 4, 2011)

### Pernyataan kehati-hatian (GHS UN)

P280 - Kenakan pelindung mata, pakaian pelindung, sarung tangan pelindung.  
 P262 - Jangan sampai kena mata, kulit, atau.  
 P305+P351+P338 - BILA PADA MATA: Bilas dengan hati-hati menggunakan air selama beberapa menit. Lepaskan lensa kontak, bila ada dan mudah dilakukan. Lanjutkan pembilasan.  
 P333+P313 - Bila timbul iritasi atau ruam kulit: Cari saran medis, perhatian medis.  
 P337+P313 - Bila iritasi mata berlanjut: Cari saran medis, perhatian medis.  
 P302+P352 - BILA PADA KULIT: Cuci dengan banyak air.

### 2.3. Bahaya lain yang tidak berkontribusi pada klasifikasi

Tidak ada informasi tambahan

## BAGIAN 3: Komposisi/Informasi tentang Bahan Penyusun Senyawa Tunggal

### 3.1. Zat

Tidak berlaku

### 3.2. Campuran

Nama	Identitas produk	%	Klasifikasi menurut GHS PBB
2-Propenoic acid, 2-methyl-, 1,4-butanediyl ester	(No. CAS) 2082-81-7	10 – 25	Toksistasitas akut (terlelan) Tidak diklasifikasikan Sensitisasi kulit, Kategori 1B, H317
2-Asam propenoat, 2-metil-, monoester dengan 1,2-propanediol	(No. CAS) 27813-02-1	5 – 10	Cairan mudah menyala tidak diklasifikasikan Toksistasitas akut (terlelan) Tidak diklasifikasikan Perusak/pengiritasi yang serius pada mata, Kategori 2A, H319 Sensitisasi kulit, Kategori 1, H317 Berbahaya bagi lingkungan akuatik — Bahaya Akut, Kategori 3, H402 Berbahaya bagi lingkungan akuatik - Bahaya Kronis, Kategori 3, H412
1,1'-(p-tolilimino)dipropan-2-ol	(No. CAS) 38668-48-3	0,1 – 1	Toksistasitas akut (tertelan), Kategori 2, H300 Perusak/pengiritasi yang serius pada mata, Kategori 2A, H319 Berbahaya bagi lingkungan akuatik — Bahaya Akut, Kategori 3, H402 Berbahaya bagi lingkungan akuatik - Bahaya Kronis, Kategori 3, H412
2,2'-(m-tolilimino)dietanol	(No. CAS) 91-99-6	0,1 – 1	Cairan mudah menyala tidak diklasifikasikan Toksistasitas akut (tertelan), Kategori 4, H302 Toksistasitas akut (kulit), Kategori 4, H312 Perusak/pengiritasi yang serius pada mata, Kategori 2A, H319

Teks lengkap pernyataan H: lihat bagian 16

## BAGIAN 4: Pertolongan pertama

### 4.1. Uraian langkah pertolongan pertama yang diperlukan

Pertolongan pertama secara umum

Tanggalkan segera seluruh pakaian yang terkontaminasi. Jangan pernah memberikan apapun melalui mulut kepada orang yang tidak sadar. Jika Anda merasa tidak enak badan, hubungi dokter (tunjukkan label jika mungkin).

Pertolongan pertama setelah inhalasi (terhirup)

Pindahkan korban ke udara segar dan istirahatkan pada posisi yang nyaman untuk bernafas. Izinkan orang yang terdampak untuk menghirup udara segar. Biarkan korban untuk beristirahat.

### 4.2. Gejala dan efek yang paling penting (akut dan tertunda)

Gejala/efek setelah kontak dengan kulit

Dapat menyebabkan reaksi alergi pada kulit.

Gejala/efek setelah kontak dengan mata

Dapat menyebabkan iritasi yang parah.

# HIT-HY 200-R V3, A

## Lembar Data Keselamatan

sesuai GHS PBB (Ref. 4, 2011)

Kemungkinan dampak dan gejala yang merugikan bagi kesehatan manusia

Tidak ada informasi tambahan.

### 4.3. Indikasi diperlukannya tindakan medis yang segera dan pengobatan khusus

Tidak ada informasi tambahan

## BAGIAN 5: Prosedur pemadaman

### 5.1. Media pemadam yang cocok

Media pemadaman yang sesuai

Semprotan air. Karbon dioksida. Bubuk kering. Busa. Pasir.

Media pemadaman yang tidak tepat

Jangan menggunakan semprotan air yang kuat.

### 5.2. Bahaya spesifik yang timbul dari bahan kimia

Produk dekomposisi yang berbahaya jika terjadi kebakaran

Dekomposisi termal menghasilkan: Karbon dioksida. Karbon monoksida.

### 5.3. Tindakan protektif khusus untuk para petugas pemadam kebakaran

Instruksi pemadaman

Dinginkan kontainer yang terpapar dengan semprotan air atau kabut. Berhati-hati ketika memadamkan api kimia. Jaga agar air bekas pemadam kebakaran tidak mencemari lingkungan.

Perlindungan pemadaman kebakaran

Aparatus pernapasan mandiri. Jangan memasuki area kebakaran tanpa peralatan pelindung yang tepat, termasuk perlindungan pernapasan.

## BAGIAN 6: Tindakan pelepasan tidak disengaja

### 6.1. Langkah-langkah pencegahan diri, alat pelindung dan prosedur tanggap darurat

Langkah-langkah umum

Risiko terpeleset akibat tumpahan produk.

#### 6.1.1. Untuk petugas non-darurat

Prosedur gawat darurat

Evakuasi personel yang tidak diperlukan.

#### 6.1.2. Untuk para responder darurat

Alat perlindungan

Gunakan alat pelindung diri seperti yang dipersyaratkan. Lengkapi petugas pembersihan dengan alat perlindungan yang tepat.

Prosedur gawat darurat

Ventilasi area.

### 6.2. Langkah-langkah pencegahan bagi lingkungan

Cegah agar tidak memasuki selokan dan air minum. Beritahu pihak berwenang jika cairan memasuki selokan atau perairan umum.

### 6.3. Metode dan bahan penangkalan (containment) dan pembersihan

Untuk penahanan

Kumpulkan tumpahan.

Metode pembersihan

Produk ini dan wadahnya harus dibuang dengan cara yang aman, sesuai peraturan daerah. Kumpulkan produk secara mekanis. Simpan jauh dari bahan lain.

Informasi lainnya

Buang bahan atau residu padat di tempat resmi yang ditunjuk.

## BAGIAN 7: Penanganan dan Penyimpanan

### 7.1. Kehati-hatian dalam menangani secara aman

Kehati-hatian dalam menangani secara aman

Kenakan alat pelindung individual. Hindari kontak dengan kulit dan mata. Cuci tangan dan semua zona yang terpapar lainnya dengan sabun lembut dan air sebelum makan, minum atau merokok dan ketika meninggalkan tempat kerja. Pastikan adanya ventilasi yang baik di daerah pemrosesan untuk mencegah pembentukan uap.

Prosedur kebersihan

Dilarang makan, minum, atau merokok sewaktu menggunakan produk ini. Cuci tangan selalu setelah memanipulasi produk. Pakaian kerja yang terkontaminasi tidak diperbolehkan dibawa keluar dari tempat kerja. Cuci pakaian yang terkontaminasi sebelum dipakai kembali.



# HIT-HY 200-R V3, A

## Lembar Data Keselamatan

sesuai GHS PBB (Ref. 4, 2011)

Titik beku	Tidak tersedia
Titik didih	Tidak tersedia
Sifat mudah terbakar (padat, gas)	Padatan mudah menyala
Batas eksplosivitas	Tidak berlaku
Ambang bawah ledakan (LEL)	Tidak berlaku
Ambang atas ledakan (UEL)	Tidak berlaku
Titik nyala	> 109 °C DIN EN ISO 1523
Temperatur auto-inflamasi	Tidak dapat terbakar sendiri
Temperatur dekomposisi	Tidak tersedia
pH	Tidak tersedia
Solusi pH	Tidak tersedia
Viskositas, kinematis (nilai yang dihitung) (40 °C)	27777,778 mm <sup>2</sup> /s
Koefisien partisi n-oktanol/air (Log Kow)	Tidak tersedia
Tekanan uap	Tidak tersedia
Tekanan uap pada 50 °C	Tidak tersedia
Densitas	1,8 g/ml AW 4.3.23
Densitas relatif	Tidak tersedia
Densitas uap relatif pada 20°C	Tidak berlaku
Kelarutan	Air: Tidak larut
Viskositas, dinamis	50 Pa-s HN-0333
Sifat eksplosif	Produk tidak mudah meledak
Ukuran partikel	Tidak tersedia
Distribusi ukuran partikel	Tidak tersedia
Bentuk partikel	Tidak tersedia
Rasio aspek partikel	Tidak tersedia
Luas permukaan spesifik partikel	Tidak tersedia

### 9.2. Data relevan dengan mengacu pada kelas-kelas bahaya fisika (suplemental)

Tidak ada informasi tambahan

## BAGIAN 10: Stabilitas dan Reaktifitas

### 10.1. Reaktivitas

Tidak ada informasi tambahan

### 10.2. Stabilitas kimiawi

Stabil dalam kondisi normal.

### 10.3. Reaksi berbahaya yang mungkin di bawah kondisi spesifik/khusus

Tidak ada informasi tambahan.

### 10.4. Kondisi yang harus dihindari

Sinar matahari langsung. Suhu yang sangat tinggi atau sangat rendah.

### 10.5. Bahan yang harus dihindari

Asam kuat. Basa kuat.

### 10.6. Produk dekomposisi berbahaya

asap. Karbon monoksida. Karbon dioksida. Tidak menghasilkan produk dekomposisi berbahaya jika disimpan dan digunakan dalam kondisi normal.

# HIT-HY 200-R V3, A

## Lembar Data Keselamatan

sesuai GHS PBB (Ref. 4, 2011)

### BAGIAN 11: Kelas bahaya pengangkutan

#### 11.1. Informasi tentang efek toksikologis

Toksistasitas akut (oral)	Tidak terklasifikasi
Toksistasitas akut (kulit)	Tidak terklasifikasi
Toksistasitas akut (inhalasi)	Tidak terklasifikasi

<b>1,1'-(p-tolilimino)dipropan-2-ol (38668-48-3)</b>	
LD50 tikus oral	25 mg/kg
LD50 tikus kulit	> 2000 mg/kg
<b>2-Propenoic acid, 2-methyl-, 1,4-butanediyl ester (2082-81-7)</b>	
LD50 tikus oral	10066 mg/kg
LD50 tikus kulit	> 3000 mg/kg
<b>2,2'-(m-tolilimino)dietanol (91-99-6)</b>	
LD50 tikus oral	300 – 2000 mg/kg
LD50 tikus kulit	> 2000 mg/kg
<b>2-Asam propenoat, 2-metil-, monoester dengan 1,2-propanediol (27813-02-1)</b>	
LD50 tikus oral	> 5000 mg/kg (Rat; OECD 401: Acute Oral Toxicity; Literature study; >=2000 mg/kg bodyweight; Rat; Experimental value)
LD50 kelinci kulit	≥ 5000 mg/kg berat badan (Rabbit; Experimental value)
Korosi/iritasi kulit	Tidak terklasifikasi
Iritasi/kerusakan mata yang serius	Tidak terklasifikasi
Sensitisasi kulit atau pernapasan	Dapat menyebabkan reaksi alergi pada kulit.
Mutagenitas pada sel nutfah	Tidak terklasifikasi
Karsinogenisitas	Tidak terklasifikasi
Toksistasitas reproduktif	Tidak terklasifikasi
Toksistasitas organ target spesifik (paparan tunggal)	Tidak terklasifikasi
Toksistasitas organ target spesifik (paparan berulang)	Tidak terklasifikasi
Bahaya aspirasi	Tidak terklasifikasi
HIT-HY 200-R V3, A	
Viskositas, kinematis	27777,778 mm <sup>2</sup> /s

Kemungkinan dampak dan gejala yang merugikan bagi kesehatan manusia Tidak ada informasi tambahan.

### BAGIAN 12: Informasi ekologis

#### 12.1. Informasi Toksikologi

Berbahaya bagi lingkungan akuatik, jangka pendek (akut)	Tidak terklasifikasi
Berbahaya bagi lingkungan akuatik, jangka panjang (kronis)	Tidak terklasifikasi

<b>1,1'-(p-tolilimino)dipropan-2-ol (38668-48-3)</b>	
LC50 - Ikan [1]	≈ 17 mg/l
LC50 - Organisme air lain [1]	245 mg/l
EC50 - Krustasea [1]	28,8 mg/l
NOEC (akut)	57,8 mg/l
<b>2-Propenoic acid, 2-methyl-, 1,4-butanediyl ester (2082-81-7)</b>	
LC50 - Organisme air lain [1]	9,79 mg/l
NOEC (akut)	7,51 mg/l
NOEC (kronik)	20 mg/l
<b>2-Asam propenoat, 2-metil-, monoester dengan 1,2-propanediol (27813-02-1)</b>	
LC50 - Ikan [1]	493 mg/l (48 h; Leuciscus idus; GLP)

# HIT-HY 200-R V3, A

## Lembar Data Keselamatan

sesuai GHS PBB (Ref. 4, 2011)

EC50 - Krustasea [1]	> 143 mg/l (48 h; Daphnia magna; GLP)
ErC50 alga	97,2 mg/l (OECD 201: Alga, Growth Inhibition Test, 72 h, Pseudokirchneriella subcapitata, Static system, Fresh water, Experimental value, GLP)
Batas ambang - Alga [1]	> 97,2 mg/l (72 h; Pseudokirchneriella subcapitata; GLP)
Batas ambang - Alga [2]	> 97,2 mg/l (72 h; Pseudokirchneriella subcapitata; GLP)

### 12.2. Persistensi dan penguraian oleh lingkungan

HIT-HY 200-R V3, A	
Persistensi dan penguraian oleh lingkungan	Tidak ditetapkan.
2-Propenoic acid, 2-methyl-, 1,4-butanediyl ester (2082-81-7)	
Tidak terdegradasi dengan cepat	
Biodegradasi	84 %
2-Asam propenoat, 2-metil-, monoester dengan 1,2-propanediol (27813-02-1)	
Tidak terdegradasi dengan cepat	
Persistensi dan penguraian oleh lingkungan	Mudah dibiodegradasi dalam air.

### 12.3. Potensi bioakumulasi

HIT-HY 200-R V3, A	
Potensi bioakumulasi	Tidak ditetapkan.
1,1'-(p-tolilimino)dipropan-2-ol (38668-48-3)	
Koefisien partisi n-oktanol/air (Log Pow)	2,1
2-Propenoic acid, 2-methyl-, 1,4-butanediyl ester (2082-81-7)	
Koefisien partisi n-oktanol/air (Log Kow)	3,1
2,2'-(m-tolilimino)dietanol (91-99-6)	
Koefisien partisi n-oktanol/air (Log Kow)	1,9
2-Asam propenoat, 2-metil-, monoester dengan 1,2-propanediol (27813-02-1)	
BCF - Ikan [1]	≤ 100
BCF - Ikan [2]	3,2 Hubungan kuantitatif struktur-aktivitas (QSAR)
Koefisien partisi n-oktanol/air (Log Kow)	0,97 (metode 102 OECD)
Potensi bioakumulasi	Potensi bioakumulasi yang rendah (BCF < 500).

### 12.4. Mobilitas dalam tanah

HIT-HY 200-R V3, A	
Mobilitas dalam tanah	Tidak ada informasi tambahan
2-Asam propenoat, 2-metil-, monoester dengan 1,2-propanediol (27813-02-1)	
Koefisien Adsorpsi Karbon Organik Ternormalkan (Log Koc)	1,9 (log Koc, Calculated value)
Ekologi - tanah	Highly mobile in soil.

### 12.5. Efek merugikan lainnya

Ozon	Tidak terklasifikasi
Efek merugikan lainnya	Tidak ada informasi tambahan
Informasi lainnya	Hindarkan pelepasan ke lingkungan.

## BAGIAN 13: Pembuangan Limbah

### 13.1. Metode pembuangan

Peraturan daerah (limbah)	Pembuangan harus dilakukan sesuai peraturan resmi.
---------------------------	--



# HIT-HY 200-R V3, A

## Lembar Data Keselamatan

sesuai GHS PBB (Ref. 4, 2011)

Rekomendasi pembuangan Produk/Kemasan

After curing, the product can be disposed of with household waste. . Full or only partially emptied cartridges must be disposed of as special waste in accordance with official regulations. Kemasan yang terkontaminasi oleh produk: Buang dengan cara yang aman sesuai peraturan setempat/nasional.

Ekologi - bahan limbah

Hindarkan pelepasan ke lingkungan.

### BAGIAN 14: Informasi Transpor/Pengangkutan

Sesuai dengan ADR / IMDG / IATA / RID

ADR	IMDG	IATA	RID
<b>14.1. UN number or ID number</b>			
Tidak diatur	Tidak diatur	Tidak diatur	Tidak diatur
<b>14.2. Nama perusahaan pengiriman yang digunakan PBB</b>			
Tidak diatur	Tidak diatur	Tidak diatur	Tidak diatur
<b>14.3. Kelas bahaya pengangkutan</b>			
Tidak diatur	Tidak diatur	Tidak diatur	Tidak diatur
<b>14.4. Kelompok pengemasan</b>			
Tidak diatur	Tidak diatur	Tidak diatur	Tidak diatur
<b>14.5. Bahaya lingkungan</b>			
Tidak diatur	Tidak diatur	Tidak diatur	Tidak diatur
Tidak ada informasi tambahan yang tersedia			

### 14.6. Tindakan kehati-hatian khusus bagi pengguna

#### Transportasi darat

Tidak diatur

#### Transportasi laut

Tidak diatur

#### Transportasi udara

Tidak diatur

#### Transportasi dengan kereta api

Tidak diatur

### 14.7. Maritime transport in bulk according to IMO instruments

Tidak berlaku

### BAGIAN 15: Informasi yang Berkaitan dengan Regulasi

#### 15.1. Regulasi tentang lingkungan, kesehatan dan keamanan untuk produk

Tidak ada informasi tambahan

### BAGIAN 16: Informasi lainnya

LDK Mayor/Minor	Tidak ada
Tanggal terbit	18/01/2022
Tanggal revisi	18/01/2022



# HIT-HY 200-R V3, A

## Lembar Data Keselamatan

sesuai GHS PBB (Ref. 4, 2011)

Singkatan dan akronim	ADN - Perjanjian Eropa tentang Transportasi Internasional Barang Berbahaya melalui Jalur Navigasi Interior ADR - Perjanjian Eropa tentang Transportasi Internasional Barang Berbahaya melalui Jalan Raya ATE - Perkiraan Toksisitas Akut BCF - Faktor biokonsentrasi CLP - Peraturan tentang Pengemasan, Pelabelan, dan Klasifikasi; Peraturan (EC) No 1272/2008 DMEL - Dosis turunan dengan efek minimal DNEL - Dosis turunan tanpa efek EC50 - Konsentrasi efektif rata-rata IARC - Lembaga Penelitian Kanker Internasional IATA - Asosiasi Transportasi Udara Internasional IMDG - Barang-barang Berbahaya Maritim Internasional LC50 - Konsentrasi letal pada 50% populasi yang diuji (konsentrasi letal rata-rata) LD50 - Dosis letal rata-rata pada 50% populasi yang diuji (dosis letal rata-rata) LOAEL - Dosis minimal dengan efek merugikan terendah yang diamati NOAEC - Konsentrasi tanpa efek merugikan yang diamati NOAEL - Dosis tanpa efek merugikan yang diamati NOEC - Konsentrasi tanpa efek yang diamati OECD - Organisasi untuk kerja sama ekonomi dan pembangunan PBT - Persisten, Bioakumulatif, dan Toksik PNEC - Konsentrasi tanpa efek yang diperkirakan REACH - Peraturan tentang Registrasi, Evaluasi, Otorisasi dan Restriksi Zat Kimia (EC) No 1907/2006 RID - Peraturan tentang Transportasi Internasional Barang Berbahaya melalui Jalur Kereta LDK - Lembar Data Keselamatan vPvB - Sangat Persisten dan Sangat Bioakumulatif
Informasi lainnya	Tidak ada.

Teks lengkap kalimat H:	
H300	Fatal jika tertelan
H302	Berbahaya jika tertelan
H312	Berbahaya jika terkena kulit
H317	Dapat menyebabkan reaksi alergi pada kulit
H319	Menyebabkan iritasi serius pada mata
H402	Berbahaya bagi kehidupan akuatik
H412	Berbahaya bagi kehidupan akuatik dengan efek jangka panjang

SDS\_UN\_Hilti

Informasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan kami yang terbaru dan dimaksudkan untuk menggambarkan produk ini untuk tujuan kesehatan, keselamatan dan lingkungan. Oleh karena itu informasi ini tidak boleh digunakan sebagai jaminan atas segala sifat spesifik dari produk.

# HIT-HY 200-R V3, B

## Lembar Data Keselamatan

sesuai GHS PBB (Ref. 4, 2011)

Tanggal terbit: 18/01/2022

Tanggal revisi: 18/01/2022

Versi: 1.0

### BAGIAN 1: Identifikasi

#### 1.1. Pengidentifikasi produk GHS

Bentuk produk	Campuran
Nama produk	HIT-HY 200-R V3, B
No. PBB (ADR)	3077
Kode produk	BU Anchor

#### 1.2. Identifikasi lainnya

Tidak ada informasi tambahan

#### 1.3. Penggunaan yang direkomendasikan dari zat kimia dan pembatasan penggunaan

Penggunaan zat/campuran	Composite mortar component for fasteners in the construction industry
Penggunaan yang dianjurkan	Hanya untuk penggunaan profesional

#### 1.4. Data rinci mengenai produsen, pemasok, dan atau importir

<b>Pemasok</b>	<b>Departemen mengeluarkan lembar spesifikasi data</b>
P.T. Hilti Nusantara	Hilti Entwicklungsgesellschaft mbH
The Garden Center Level 3 No. 3-11B, Kawasan Komersial Cilandak	Hiltistraße 6
Jl. Raya Cilandak KKO	86916 Kaufering - Deutschland
12560 Jakarta - Indonesia	T +49 8191 906876
T +62 21 789 0850 - F +62 21 7890845	

#### 1.5. Nomor telepon darurat

Nomor Darurat	Schweizerisches Toxikologisches Informationszentrum – 24h Service +41 44 251 51 51 (international) +62 21 789 0850
---------------	--

### BAGIAN 2: Identifikasi bahaya

#### 2.1. Klasifikasi zat atau campuran

##### Klasifikasi menurut GHS PBB

Perusak/pengiritasi yang serius pada mata, Kategori 2	H319	Metode penghitungan
Sensitisasi kulit, Kategori 1	H317	Metode penghitungan
Berbahaya bagi lingkungan akuatik — Bahaya Akut, Kategori 1	H400	Metode penghitungan
Berbahaya bagi lingkungan akuatik - Bahaya Kronis, Kategori 1	H410	Metode penghitungan

Teks lengkap pernyataan bahaya: lihat bagian 16

#### 2.2. Unsur-unsur label GHS termasuk instruksi pencegahan

##### Pelabelan menurut GHS PBB

Piktogram bahaya (GHS UN)



GHS07



GHS09

Kata sinyal (GHS UN)

Awas

Bahan berbahaya

Benzoil peroksida

# HIT-HY 200-R V3, B

## Lembar Data Keselamatan

sesuai GHS PBB (Ref. 4, 2011)

Pernyataan bahaya (GHS UN)	H317 - Dapat menyebabkan reaksi alergi pada kulit H319 - Menyebabkan iritasi serius pada mata H410 - Sangat toksik bagi kehidupan akuatik dengan efek jangka panjang
Pernyataan kehati-hatian (GHS UN)	P280 - Kenakan pelindung mata, pakaian pelindung, sarung tangan pelindung. P262 - Jangan sampai kena mata, kulit, atau. P305+P351+P338 - BILA PADA MATA: Bilas dengan hati-hati menggunakan air selama beberapa menit. Lepaskan lensa kontak, bila ada dan mudah dilakukan. Lanjutkan pembilasan. P333+P313 - Bila timbul iritasi atau ruam kulit: Cari saran medis, perhatian medis. P337+P313 - Bila iritasi mata berlanjut: Cari saran medis, perhatian medis. P302+P352 - BILA PADA KULIT: Cuci dengan banyak air.

### 2.3. Bahaya lain yang tidak berkontribusi pada klasifikasi

Tidak ada informasi tambahan

## BAGIAN 3: Komposisi/Informasi tentang Bahan Penyusun Senyawa Tunggal

### 3.1. Zat

Tidak berlaku

### 3.2. Campuran

Nama	Identitas produk	%	Klasifikasi menurut GHS PBB
Benzoil peroksida	(No. CAS) 94-36-0	10 – 25	Peroksida organik, Tipe B, H241 Perusak/pengiritasi yang serius pada mata, Kategori 2A, H319 Sensitisasi kulit, Kategori 1, H317 Berbahaya bagi lingkungan akuatik — Bahaya Akut, Kategori 1, H400 (M=10) Berbahaya bagi lingkungan akuatik - Bahaya Kronis, Kategori 1, H410 (M=10)

Teks lengkap pernyataan H: lihat bagian 16

## BAGIAN 4: Pertolongan pertama

### 4.1. Uraian langkah pertolongan pertama yang diperlukan

Pertolongan pertama secara umum	Tanggalkan segera seluruh pakaian yang terkontaminasi. Jangan pernah memberikan apapun melalui mulut kepada orang yang tidak sadar. Jika Anda merasa tidak enak badan, hubungi dokter (tunjukkan label jika mungkin).
Pertolongan pertama setelah inhalasi (terhirup)	Pindahkan korban ke udara segar dan istirahatkan pada posisi yang nyaman untuk bernafas. Izinkan orang yang terdampak untuk menghirup udara segar. Biarkan korban untuk beristirahat.
Pertolongan pertama setelah kontak dengan kulit	Cuci pakaian yang terkontaminasi sebelum dipakai kembali. Cuci dengan sabun dan air yang banyak. Jika terjadi iritasi kulit/ muncul ruam Dapatkan nasehat/perhatian medis.
Pertolongan pertama setelah kontak dengan mata	Cuci segera dengan banyak air. Lepaskan lensa kontak jika memakainya dan mudah dilakukan. Lanjutkan membilas. Hubungi dokter jika nyeri, berkedip atau kemerahan terus berlanjut.
Pertolongan pertama setelah tertelan	Basuh mulut. Dapatkan nasehat/perhatian medis. Jangan merangsang muntah. Hubungi dokter gawat darurat.

### 4.2. Gejala dan efek yang paling penting (akut dan tertunda)

Gejala/efek setelah kontak dengan kulit	Dapat menyebabkan reaksi alergi pada kulit.
Gejala/efek setelah kontak dengan mata	Dapat menyebabkan iritasi yang parah.
Kemungkinan dampak dan gejala yang merugikan bagi kesehatan manusia	Tidak ada informasi tambahan.

### 4.3. Indikasi diperlukannya tindakan medis yang segera dan pengobatan khusus

Tidak ada informasi tambahan

# HIT-HY 200-R V3, B

## Lembar Data Keselamatan

sesuai GHS PBB (Ref. 4, 2011)

### BAGIAN 5: Prosedur pemadaman

#### 5.1. Media pemadam yang cocok

Media pemadaman yang sesuai  
Semprotan air. Karbon dioksida. Bubuk kering. Busa. Pasir.  
Media pemadaman yang tidak tepat  
Jangan menggunakan semprotan air yang kuat.

#### 5.2. Bahaya spesifik yang timbul dari bahan kimia

Produk dekomposisi yang berbahaya jika terjadi kebakaran  
Dekomposisi termal menghasilkan: Karbon dioksida. Karbon monoksida.

#### 5.3. Tindakan protektif khusus untuk para petugas pemadam kebakaran

Instruksi pemadaman  
Dinginkan kontainer yang terpapar dengan semprotan air atau kabut. Berhati-hati ketika memadamkan api kimia. Jaga agar air bekas pemadam kebakaran tidak mencemari lingkungan.  
Perlindungan pemadaman kebakaran  
Aparatus pernapasan mandiri. Jangan memasuki area kebakaran tanpa peralatan pelindung yang tepat, termasuk perlindungan pernapasan.

### BAGIAN 6: Tindakan pelepasan tidak disengaja

#### 6.1. Langkah-langkah pencegahan diri, alat pelindung dan prosedur tanggap darurat

Langkah-langkah umum  
Risiko terpeleset akibat tumpahan produk.

##### 6.1.1. Untuk petugas non-darurat

Prosedur gawat darurat  
Evakuasi personel yang tidak diperlukan.

##### 6.1.2. Untuk para responder darurat

Alat perlindungan  
Gunakan alat pelindung diri seperti yang dipersyaratkan. Lengkapi petugas pembersihan dengan alat perlindungan yang tepat.  
Prosedur gawat darurat  
Ventilasi area.

#### 6.2. Langkah-langkah pencegahan bagi lingkungan

Cegah agar tidak memasuki selokan dan air minum. Beritahu pihak berwenang jika cairan memasuki selokan atau perairan umum.

#### 6.3. Metode dan bahan penangkalan (containment) dan pembersihan

Untuk penahanan  
Kumpulkan tumpahan.  
Metode pembersihan  
Produk ini dan wadahnya harus dibuang dengan cara yang aman, sesuai peraturan daerah. Kumpulkan produk secara mekanis. Simpan jauh dari bahan lain.  
Informasi lainnya  
Buang bahan atau residu padat di tempat resmi yang ditunjuk.

### BAGIAN 7: Penanganan dan Penyimpanan

#### 7.1. Kehati-hatian dalam menangani secara aman

Kehati-hatian dalam menangani secara aman  
Kenakan alat pelindung individual. Hindari kontak dengan kulit dan mata. Cuci tangan dan semua zona yang terpapar lainnya dengan sabun lembut dan air sebelum makan, minum atau merokok dan ketika meninggalkan tempat kerja. Pastikan adanya ventilasi yang baik di daerah pemrosesan untuk mencegah pembentukan uap.  
Prosedur kebersihan  
Dilarang makan, minum, atau merokok sewaktu menggunakan produk ini. Cuci tangan selalu setelah memanipulasi produk. Pakaian kerja yang terkontaminasi tidak diperbolehkan dibawa keluar dari tempat kerja. Cuci pakaian yang terkontaminasi sebelum dipakai kembali.

#### 7.2. Persyaratan penyimpanan yang aman, termasuk adanya inkompatibilitas

Kondisi penyimpanan  
Jaga tetap sejuk dan terlindungi dari sinar matahari.  
Produk-produk yang tidak kompatibel  
Basa kuat. Asam kuat.  
Bahan-bahan yang tidak kompatibel  
Sumber kebakaran. Sinar matahari langsung.  
Sumber panas dan pengapian  
Jauhkan dari panas dan sinar matahari langsung.

# HIT-HY 200-R V3, B

## Lembar Data Keselamatan

sesuai GHS PBB (Ref. 4, 2011)

Temperatur penyimpanan

5 – 25 °C

### BAGIAN 8: Kontrol Paparan/Perlindungan Diri

#### 8.1. Parameter pengendalian

Tidak ada informasi tambahan

#### 8.2. Kendali teknik yang sesuai

Pengendalian teknik yang sesuai

Pastikan adanya ventilasi yang baik di tempat kerja.

Kontrol paparan lingkungan

Tidak memerlukan tindakan spesifik atau khusus, jika produk ini ditangani sesuai dengan peraturan umum keselamatan dan kesehatan kerja.

Kontrol paparan terhadap konsumen

Hindari kontak selama hamil/menyusui.

Informasi lainnya

Jangan makan, minum atau merokok selama penggunaan.

#### 8.3. Tindakan perlindungan diri/Alat pelindung diri

Perlindungan tangan

Kenakan sarung tangan pelindung. The permeation time is not the maximum wearing time! Generally speaking, it must be reduced. Contact with either mixtures of substances or different substances may shorten the protective function's effective duration.

Jenis	Bahan	Perembesan	Ketebalan (mm)	Penetrasi	Standar
Sarung tangan sekali pakai	Karet nitril (NBR)	6 (> 480 Menit)	0,12		EN ISO 374

Perlindungan mata

Gunakan kacamata keamanan yang melindungi diri dari percikan

Jenis	Bidang aplikasi	Karakteristik	Standar
Kacamata keselamatan	Butir air yang halus	Jernih	EN 166, EN 170

Perlindungan kulit dan tubuh

Kenakan pakaian pelindung yang sesuai

Simbol peralatan perlindungan pribadi



#### 8.4. Nilai batas paparan untuk komponen lain

Tidak ada informasi tambahan

### BAGIAN 9: Sifat fisika dan kimia

#### 9.1. Sifat-sifat fisika dan kimia dasar

Kondisi fisik

Padat

Tampilan

Pasta tiksotropik

Warna

putih.

Bau

karakteristik.

Ambang bau

Tidak ditentukan

Titik lebur

Tidak tersedia

Titik beku

Tidak tersedia

Titik didih

Tidak tersedia

Sifat mudah terbakar (padat, gas)

Padatan mudah menyala

Batas eksplosivitas

Tidak berlaku

Ambang bawah ledakan (LEL)

Tidak berlaku

# HIT-HY 200-R V3, B

## Lembar Data Keselamatan

sesuai GHS PBB (Ref. 4, 2011)

Ambang atas ledakan (UEL)	Tidak berlaku
Titik nyala	Tidak berlaku
Temperatur auto-inflamasi	Tidak dapat terbakar sendiri
Temperatur dekomposisi	Tidak tersedia
pH	Tidak tersedia
Solusi pH	Tidak tersedia
Viskositas, kinematis (nilai yang dihitung) (40 °C)	21052,632 mm <sup>2</sup> /s
Koefisien partisi n-oktanol/air (Log Kow)	Tidak tersedia
Tekanan uap	Tidak tersedia
Tekanan uap pada 50 °C	Tidak tersedia
Densitas	1,9 g/ml AW 4.3.23
Densitas relatif	Tidak tersedia
Densitas uap relatif pada 20°C	Tidak berlaku
Kelarutan	Air: Tidak larut
Viskositas, dinamis	40 Pa·s HN-0333
Sifat eksplosif	Produk tidak mudah meledak
Ukuran partikel	Tidak tersedia
Distribusi ukuran partikel	Tidak tersedia
Bentuk partikel	Tidak tersedia
Rasio aspek partikel	Tidak tersedia
Luas permukaan spesifik partikel	Tidak tersedia

### 9.2. Data relevan dengan mengacu pada kelas-kelas bahaya fisika (suplemental)

SADT	65 °C
------	-------

## BAGIAN 10: Stabilitas dan Reaktivitas

### 10.1. Reaktivitas

Tidak ada informasi tambahan

### 10.2. Stabilitas kimiawi

Stabil dalam kondisi normal.

### 10.3. Reaksi berbahaya yang mungkin di bawah kondisi spesifik/khusus

Tidak ada informasi tambahan.

### 10.4. Kondisi yang harus dihindari

Sinar matahari langsung. Suhu yang sangat tinggi atau sangat rendah.

### 10.5. Bahan yang harus dihindari

Asam kuat. Basa kuat.

### 10.6. Produk dekomposisi berbahaya

asap. Karbon monoksida. Karbon dioksida. Tidak menghasilkan produk dekomposisi berbahaya jika disimpan dan digunakan dalam kondisi normal.

## BAGIAN 11: Kelas bahaya pengangkutan

### 11.1. Informasi tentang efek toksikologis

Toksisitas akut (oral)	Tidak terklasifikasi
Toksisitas akut (kulit)	Tidak terklasifikasi

# HIT-HY 200-R V3, B

## Lembar Data Keselamatan

sesuai GHS PBB (Ref. 4, 2011)

Toksistas akut (inhalasi)	Tidak terklasifikasi
Korosi/iritasi kulit	Tidak terklasifikasi
Iritasi/kerusakan mata yang serius	Menyebabkan iritasi serius pada mata.
Sensitisasi kulit atau pernapasan	Dapat menyebabkan reaksi alergi pada kulit.
Mutagenitas pada sel nutfah	Tidak terklasifikasi
Karsinogenisitas	Tidak terklasifikasi
Toksistas reproduktif	Tidak terklasifikasi
Toksistas organ target spesifik (paparan tunggal)	Tidak terklasifikasi
Toksistas organ target spesifik (paparan berulang)	Tidak terklasifikasi
Bahaya aspirasi	Tidak terklasifikasi
<b>HIT-HY 200-R V3, B</b>	
Viskositas, kinematis	21052,632 mm <sup>2</sup> /s
Kemungkinan dampak dan gejala yang merugikan bagi kesehatan manusia	Tidak ada informasi tambahan.

## BAGIAN 12: Informasi ekologis

### 12.1. Informasi Toksikologi

Berbahaya bagi lingkungan akuatik, jangka pendek (akut)	Sangat toksik bagi kehidupan akuatik.
Prosedur klasifikasi (Berbahaya bagi lingkungan akuatik, jangka pendek (akut))	Metode penghitungan
Berbahaya bagi lingkungan akuatik, jangka panjang (kronis)	Sangat toksik bagi kehidupan akuatik dengan efek jangka panjang.
Prosedur klasifikasi (Berbahaya bagi lingkungan akuatik, jangka panjang (kronis))	Metode penghitungan

<b>Benzoil peroksida (94-36-0)</b>	
LC50 - Ikan [2]	0,0602 mg/l (96h; Oncorhynchus mykiss; ECHA)
EC50 - Krustasea [1]	0,11 mg/l (OECD 202: Daphnia sp. Acute Immobilisation Test, 48 h, Daphnia magna, Static system, Fresh water, Experimental value, GLP)
ErC50 alga	0,0711 mg/l (OECD 201: Alga, Growth Inhibition Test, 72 h, Pseudokirchneriella subcapitata, Static system, Fresh water, Experimental value, GLP)
NOEC (akut)	0,0316 mg/l (96h; Oncorhynchus mykiss; ECHA)
NOEC ikan kronik	0,001 mg/l

### 12.2. Persistensi dan penguraian oleh lingkungan

<b>HIT-HY 200-R V3, B</b>	
Persistensi dan penguraian oleh lingkungan	Tidak ditetapkan.
<b>Benzoil peroksida (94-36-0)</b>	
Persistensi dan penguraian oleh lingkungan	Mudah dibiodegradasi dalam air. Tidak ditetapkan. Dapat menyebabkan efek merugikan jangka panjang bagi lingkungan.

### 12.3. Potensi bioakumulasi

<b>HIT-HY 200-R V3, B</b>	
Potensi bioakumulasi	Tidak ditetapkan.
<b>Benzoil peroksida (94-36-0)</b>	
Koefisien partisi n-oktanol/air (Log Kow)	3,71

# HIT-HY 200-R V3, B

## Lembar Data Keselamatan

sesuai GHS PBB (Ref. 4, 2011)

Potensi bioakumulasi	Potensi bioakumulasi yang rendah (Log Kow < 4).
----------------------	---

### 12.4. Mobilitas dalam tanah

HIT-HY 200-R V3, B	
Mobilitas dalam tanah	Tidak ada informasi tambahan

Benzoil peroksida (94-36-0)	
Tekanan permukaan	No data available (test not performed)
Koefisien Adsorpsi Karbon Organik Ternormalkan (Log Koc)	3,8 (log Koc, OECD 121: Estimation of the Adsorption Coefficient (Koc) on Soil and on Sewage Sludge using High Performance Liquid Chromatography (HPLC), Experimental value)
Ekologi - tanah	Low potential for mobility in soil.

### 12.5. Efek merugikan lainnya

Ozon	Tidak terklasifikasi
Efek merugikan lainnya	Tidak ada informasi tambahan
Informasi lainnya	Hindari pelepasan ke lingkungan.

## BAGIAN 13: Pembuangan Limbah

### 13.1. Metode pembuangan

Peraturan daerah (limbah)	Pembuangan harus dilakukan sesuai peraturan resmi.
Rekomendasi pembuangan Produk/Kemasan	After curing, the product can be disposed of with household waste. . Full or only partially emptied cartridges must be disposed of as special waste in accordance with official regulations. Kemasan yang terkontaminasi oleh produk: Buang dengan cara yang aman sesuai peraturan setempat/nasional.
Ekologi - bahan limbah	Hindari pelepasan ke lingkungan.

## BAGIAN 14: Informasi Transpor/Pengangkutan

Sesuai dengan ADR / IMDG / IATA / RID

ADR	IMDG	IATA	RID
<b>14.1. UN number or ID number</b>			
UN 3077	UN 3077	UN 3077	UN 3077
<b>14.2. Nama perusahaan pengiriman yang digunakan PBB</b>			
ENVIRONMENTALLY HAZARDOUS SUBSTANCE, SOLID, N.O.S. (dibenzoyl peroxide)	ENVIRONMENTALLY HAZARDOUS SUBSTANCE, SOLID, N.O.S. (dibenzoyl peroxide)	Environmentally hazardous substance, solid, n.o.s. (dibenzoyl peroxide)	ENVIRONMENTALLY HAZARDOUS SUBSTANCE, SOLID, N.O.S. (dibenzoyl peroxide)
Deskripsi dokumen transportasi			
UN 3077 ENVIRONMENTALLY HAZARDOUS SUBSTANCE, SOLID, N.O.S. (dibenzoyl peroxide), 9, III, (-)	UN 3077 ENVIRONMENTALLY HAZARDOUS SUBSTANCE, SOLID, N.O.S. (dibenzoyl peroxide), 9, III, MARINE POLLUTANT	UN 3077 Environmentally hazardous substance, solid, n.o.s. (dibenzoyl peroxide), 9, III	UN 3077 ENVIRONMENTALLY HAZARDOUS SUBSTANCE, SOLID, N.O.S. (dibenzoyl peroxide), 9, III
<b>14.3. Kelas bahaya pengangkutan</b>			
9	9	9	9



# HIT-HY 200-R V3, B

## Lembar Data Keselamatan

sesuai GHS PBB (Ref. 4, 2011)

ADR	IMDG	IATA	RID
<b>14.4. Kelompok pengemasan</b>			
III	III	III	III
<b>14.5. Bahaya lingkungan</b>			
Bahaya untuk lingkungan: Ya	Bahaya untuk lingkungan: Ya Polutan laut: Ya	Bahaya untuk lingkungan: Ya	Bahaya untuk lingkungan: Ya
not restricted according ADR Special Provision SP375, IATA-DGR Special Provision A197 and IMDG-Code 2.10.2.7			

### 14.6. Tindakan kehati-hatian khusus bagi pengguna

#### Transportasi darat

Kode Klasifikasi (ADR)	M7
Ketentuan khusus (ADR)	274, 335, 375, 601
Kuantitas terbatas (ADR)	5kg
Instruksi Pengemasan (ADR)	P002, IBC08, LP02, R001
Ketentuan khusus untuk kemasan campuran (ADR)	MP10
Kategori transpor (ADR)	3
Pelat oranye	

Kode restriksi berkaitan dengan transportasi (ADR)

-

#### Transportasi laut

Ketentuan khusus (IMDG)	274, 335, 966, 967, 969
Kuantitas terbatas (IMDG)	5 kg
Instruksi Pengemasan (IMDG)	LP02, P002
EmS-No. (Kebakaran)	F-A
EmS-No. (Tumpahan)	S-F
Kategori Penyimpanan (IMDG)	A
Penyimpanan dan penanganan (IMDG)	SW23

#### Transportasi udara

Instruksi pengemasan PCA (IATA)	956
Kuantitas net maksimal PCA (IATA)	400kg
Instruksi pengemasan CAO (IATA)	956
Ketentuan khusus (IATA)	A97, A158, A179, A197, A215

#### Transportasi dengan kereta api

Ketentuan khusus (RID)	274, 335, 375, 601
Kuantitas terbatas (RID)	5kg
Instruksi Pengemasan (RID)	P002, IBC08, LP02, R001

### 14.7. Maritime transport in bulk according to IMO instruments

Tidak berlaku

## BAGIAN 15: Informasi yang Berkaitan dengan Regulasi

### 15.1. Regulasi tentang lingkungan, kesehatan dan keamanan untuk produk

Tidak ada informasi tambahan

# HIT-HY 200-R V3, B

## Lembar Data Keselamatan

sesuai GHS PBB (Ref. 4, 2011)

### BAGIAN 16: Informasi lainnya

LDK Mayor/Minor	Tidak ada
Tanggal terbit	18/01/2022
Tanggal revisi	18/01/2022
Singkatan dan akronim	ADN - Perjanjian Eropa tentang Transportasi Internasional Barang Berbahaya melalui Jalur Navigasi Interior ADR - Perjanjian Eropa tentang Transportasi Internasional Barang Berbahaya melalui Jalan Raya ATE - Perkiraan Toksisitas Akut BCF - Faktor biokonsentrasi CLP - Peraturan tentang Pengemasan, Pelabelan, dan Klasifikasi; Peraturan (EC) No 1272/2008 DMEL - Dosis turunan dengan efek minimal DNEL - Dosis turunan tanpa efek EC50 - Konsentrasi efektif rata-rata IARC - Lembaga Penelitian Kanker Internasional IATA - Asosiasi Transportasi Udara Internasional IMDG - Barang-barang Berbahaya Maritim Internasional LC50 - Konsentrasi letal pada 50% populasi yang diuji (konsentrasi letal rata-rata) LD50 - Dosis letal rata-rata pada 50% populasi yang diuji (dosis letal rata-rata) LOAEL - Dosis minimal dengan efek merugikan terendah yang diamati NOAEC - Konsentrasi tanpa efek merugikan yang diamati NOAEL - Dosis tanpa efek merugikan yang diamati NOEC - Konsentrasi tanpa efek yang diamati OECD - Organisasi untuk kerja sama ekonomi dan pembangunan PBT - Persisten, Bioakumulatif, dan Toksik PNEC - Konsentrasi tanpa efek yang diperkirakan REACH - Peraturan tentang Registrasi, Evaluasi, Otorisasi dan Restriksi Zat Kimia (EC) No 1907/2006 RID - Peraturan tentang Transportasi Internasional Barang Berbahaya melalui Jalur Kereta LDK - Lembar Data Keselamatan vPvB - Sangat Persisten dan Sangat Bioakumulatif
Informasi lainnya	Tidak ada.

Teks lengkap kalimat H:	
H241	Pemanasan dapat menyebabkan kebakaran atau ledakan
H317	Dapat menyebabkan reaksi alergi pada kulit
H319	Menyebabkan iritasi serius pada mata
H400	Sangat toksik bagi kehidupan akuatik
H410	Sangat toksik bagi kehidupan akuatik dengan efek jangka panjang

SDS\_UN\_Hilti

Informasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan kami yang terbaru dan dimaksudkan untuk menggambarkan produk ini untuk tujuan kesehatan, keselamatan dan lingkungan. Oleh karena itu informasi ini tidak boleh digunakan sebagai jaminan atas segala sifat spesifik dari produk.